

## NASYIATUL AISYIYAH KOTA METRO GELAR MUSYAWARAH DAERAH KE-5

Selasa, 19-03-2017



Musyawarah Daerah (Musda) Pimpinan Daerah Nasyyiatul Aisyiyah (PDNA) Metro ke 5 di gelar di kampus Universitas Muhammadiyah Metro (18-19/04/2017) mengusung tema “Gerakan Perempuan Muda Muhammadiyah Berkemajuan untuk Kemandirian Bangsa”. Hadir dalam acara ini PP Nasyyiatul Aisyiyah Diyah Puspitarini, M.Pd, Walikota Metro yang diwakili asisten I, Pimpinan Daerah Muhammadiyah dan Aisyiyah Metro, Ketua DPRD Metro, Pimpinan Ortom Muhammadiyah Metro, para pimpinan amal usaha Muhammadiyah Metro serta PC. NA dan PR. NA se Kota Metro.

Tri Hanifah ketua umum PDNA Kota Metro menyampaikan sambutannya “Nasyyiatul Aisyiyah sebagai putri Muhammadiyah, tunas kader Aisyiyah senantiasa fokus dan berkhidmat dalam gerakan dakwah sosial, gerakan amar makruf nahi munkar, bergerak di bidang keagamaan, keperempuanan, kemasyarakatan dan pendidikan.”

“Dalam upaya menghadapi tantangan zaman dengan derasnya arus kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi menuntut organisasi perempuan untuk mampu menjawab perkembangan zaman yang ada dengan cara menghimpun dan menyusun program-program yang adaptif, membangun dakwah perempuan yang kreatif di era digital era linimasa, dan bagaimana upaya untuk bisa berkontribusi menjadi pelopor dalam membangun peradaban yaitu membangun karakter generasi umat dan bangsa,” begitu pungkas dalam sambutannya.

Dalam sambutannya Pimpinan Wilayah Nasyyiatul Aisyiyah propinsi Lampung menyampaikan bahwa “Dalam berorganisasi dibutuhkan dua kesiapan yaitu kesiapan untuk memimpin dan kesiapan untuk

dipimpin untuk melanjutkan tradisi kepemimpinan dan kebijakan organisasi. Nasyyiatul Aisyiyah adalah organisasi otonom Muhammadiyah yang memiliki ciri gerakan sebagai organisasi dakwah amar makruf nahi munkar, spiritual, intelektual dan sebagai gerakan sosial masyarakat.”

“Nasyyiatul Aisyiyah sebagai sebuah gerakan mesti mampu merespon persoalan-persoalan sosial yang terjadi di lingkungannya seperti maraknya kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak. Nasyyiatul Aisyiyah perlu mengadvokasi persoalan-persoalan ini, selain kita harus terus mendidik diri kita, anak-anak kita dan para perempuan muda lainnya.” ungkapnya.

Sambutan Walikota Metro dalam sambutannya yang dibacakan oleh Asisten 1 mengapresiasi atas pelaksanaan Musda Nasyyiatul Aisyiyah ke 5 Kota Metro, semoga nantinya melahirkan program-program strategis dan Nasyyiatul Aisyiyah Metro mampu melahirkan gerakan pencerahan untuk Metro yang berkemajuan. “Setidaknya ada tiga agenda penting dalam forum permusyawaratan ini yaitu pertanggungjawaban pengurus dalam menjalankan kebijakan organisasi dan program kerja sebagai proses evaluasi organisasi, yang kedua menyusun program kerja dan yang tiga adalah memilih pimpinan baru untuk satu periode kepemimpinan ke depan. Semoga Nasyyiatul Aisyiyah mampu menyelesaikan agenda-agenda tersebut.” sebelum membuka dan mengakhiri sambutannya.

Musda ke-5 Nasyyiatul Aisyiyah Kota Metro yang dilaksanakan mulai tanggal 18-19 Maret 2017 ini diikuti oleh 70 peserta yang berasal dari Pimpinan Cabang dan Pimpinan Ranting Nasyyiatul Aisyiyah se Kota Metro. Dalam acara Musda ini juga digelar Seminar Nasional yang menghadirkan PP Nasyyiatul Aisyiyah sebagai pembicara tunggal dengan mengambil tema “Reposisi Perempuan sebagai Pelopor Kebangkitan Peradaban”.